



OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM FASILITASI PEMBUATAN NIB SECARA ELEKTRONIK DI DESA SALAMNUNGGAL KABUPATEN CIANJUR**Oleh****Sely Puspita Hati¹, Chika Oktavianti², Jasmin Nur Amanda³, Ardiansyah Saputra⁴, Afnan Bobby Suryadi⁵****1.2.3.4.5Manajemen, Universitas Al-Ghifari Bandung****Email : ermitriaji@unfari.ac.id**

Article History:*Received: 05-07-2025**Revised: 04-08-2025**Accepted: 08-08-2025***Keywords:***NIB, OSS, UMKM, Assistance*

Abstract: *The issuance of Business Identification Numbers (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system, launched by the government to strengthen the legality of UMKM. The NIB through OSS is an official identity that must be possessed by every business operator in Indonesia. The lack of business legality is one of the main factors hindering the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), particularly in the village of Salamnunggal, Cianjur Regency. The community service activities conducted by students from KKN 02 of Al-Ghifari University aim to address this issue. Additionally, these activities are designed to introduce, enhance knowledge, and assist UMKM operators in obtaining NIBs through the OSS website. The implementation method consists of five stages: survey, presentation of materials, data collection, assistance with NIB registration through OSS, and provision of physical evidence. The results of this activity show that UMKM operators in Salamnunggal Village have demonstrated improved understanding and awareness of the importance of legal status, which will facilitate access to capital, training, and government assistance, as well as enhance their overall business potential.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan di lapangan yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap- tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM) memiliki pengertian sebagai usaha produktif milik individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang tersebut. UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena berperan dalam memperbaiki ekonomi melalui jumlah usaha, penciptaan lapangan pekerjaan, dan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) (Sofyan, 2017). UMKM menyumbang 57-60% dari Produk Domestik Bruto dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Putra, 2016).

Legalitas usaha merupakan elemen krusial dan menjadi langkah awal yang harus dimiliki setiap pengusaha. Dengan legalitas usaha yang resmi, UMKM dapat lebih leluasa memanfaatkan berbagai keuntungan yang disediakan oleh pemerintah. Untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi UMKM, pemerintah telah memperkenalkan kebijakan baru yang mendorong legalitas usaha. Ini didasarkan pada keuntungan yang didapat dari legalitas usaha, seperti mendapatkan perlindungan hukum yang terjamin, mempermudah pengembangan usaha, memfasilitasi pemasaran (baik dalam negeri maupun ekspor), memperoleh akses pembiayaan dengan lebih mudah, dan memudahkan mendapatkan pendampingan dan pelatihan bisnis dari pemerintah (Kusmanto et al, 2019).

Identitas usaha bagi pelaku UMKM dikenal sebagai NIB, atau Nomor Induk Berusaha, yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Dengan NIB, para pelaku usaha dapat mengurus izin usaha dan izin komersial atau operasional sesuai sektor bisnis mereka. NIB terdiri dari 13 digit angka yang mencakup tanda tangan elektronik dan dilengkapi dengan fitur keamanan. NIB juga berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan memberikan hak akses kepabeanaan. Selain itu, setelah memiliki NIB, pelaku usaha otomatis terdaftar dalam program jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. NIB berlaku selama usaha masih beroperasi. Proses mendapatkan NIB ini sepenuhnya gratis.

Nomor Induk Berusaha (NIB) kini dapat diperoleh melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). OSS adalah salah satu inisiatif pemerintah dalam upaya mereformasi dan menyederhanakan proses perizinan di Indonesia. Sistem perizinan yang berbasis OSS ini bertujuan membantu para pelaku usaha memperoleh izin dengan lebih mudah, diharapkan hal ini akan mendorong peningkatan investasi dan aktivitas bisnis di Indonesia serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan lebih cepat. Sebelum adanya sistem OSS, para pelaku usaha sering menghadapi ketidakpastian hukum saat berinvestasi di Indonesia. Tantangan seperti birokrasi yang rumit, regulasi yang sering tumpang tindih antara pemerintah pusat dan daerah, serta biaya perizinan yang tinggi sering dikeluhkan oleh investor. Selain itu, pelaku usaha juga tidak mendapatkan perlindungan hukum yang memadai untuk izin usaha dan investasi yang telah mereka peroleh. Proses perizinan yang lama serta tumpang tindihnya kewenangan membuat banyak investor merasa ragu untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Sehingga, peluncuran OSS pada 8 Juli 2018 bertujuan untuk menyederhanakan proses perizinan usaha dan memberikan kepastian hukum bagi para investor.

Dengan adanya OSS, para pelaku usaha tidak perlu lagi mengunjungi berbagai kementerian, lembaga, atau perangkat daerah yang mengelola berbagai lapisan izin. Melalui OSS, pelaku usaha dapat langsung memulai proses produksi secara bersamaan sembari melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan, seperti izin lokasi, izin mendirikan bangunan, izin lingkungan, dan kewajiban lain seperti Standar Nasional Indonesia (SNI). OSS juga dibuat agar terintegrasi dengan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum



Kementerian Hukum dan HAM serta Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. Selain berfungsi sebagai pusat informasi, OSS juga berperan sebagai kanal bagi pengaduan dan keluhan.

Melalui kegiatan pengabdian Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari kepada masyarakat Desa Salamnunggal, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Ini menciptakan kolaborasi yang sangat menguntungkan, Dimana mahasiswa dan dosen dapat memberikan solusi nyata untuk kebutuhan masyarakat. Desa Salamnunggal adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini terdiri dari 3 Dusun, 6 RW, dan 23 RT serta mencakup beberapa kampung seperti Cigandasuta, Pasir Pingping, Pasit Catut, Rawa Badak, Cijolang, Pajagan, Lembur Tengah, Lembur Kolot, dan Tegal Asem.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Salamnunggal, Cianjur, yang bergerak di bidang produksi rumahan seperti makanan ringan dan kerajinan anyaman. UMKM yang menjadi mitra dalam pengabdian ini telah berdiri sejak 20 tahun lalu. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat daerah maupun nasional. Namun demikian, salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM, terutama di Desa Salamnunggal, adalah kesulitan dalam mengurus legalitas usaha, khususnya Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menjadi syarat utama untuk mendapatkan izin usaha secara resmi. Memiliki legalitas usaha melalui NIB tidak hanya menawarkan perlindungan hukum, tetapi juga membuka berbagai kesempatan seperti perizinan, akses pendanaan, dan peluang ekspansi usaha yang lebih luas.

Di era digital saat ini, pengurusan NIB kini lebih mudah berkat sistem *Online Single Submission* (OSS) yang dikelola secara online. Namun, banyak pelaku UMKM di daerah pedesaan masih merasa kesulitan dalam mengakses dan memahami prosedur tersebut. Maka, keberadaan mahasiswa sebagai agen perubahan sangatlah penting dalam membimbing masyarakat, terutama pelaku UMKM, untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengurusan NIB. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta kegiatan pendampingan, mahasiswa bisa menyediakan edukasi, dukungan, dan bantuan langsung dalam proses pembuatan NIB secara elektronik.

Tujuan dari pengabdian ini, mencakup peran mahasiswa dalam membantu pembuatan NIB secara elektronik melalui OSS di Desa Salamnunggal, Kabupaten Cianjur. Dengan pendekatan yang terstruktur dalam pendampingan, diharapkan pelaku UMKM di desa tersebut dapat lebih mudah mendapatkan legalitas usaha, sehingga bisa meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Selain memberikan keuntungan langsung bagi pelaku UMKM, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh serta meningkatkan kepedulian sosial dan perhatian mereka terhadap masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari. Aktivitas ini

dimulai dari tanggal 01 sampai dengan 30 Juni 2025. Lokasi kegiatan di Desa Salamnunggal, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Proses pendampingan ini menggunakan teori tentang pentingnya legalitas usaha sebagai dasar utama bagi pengembangan dan keinginan UMKM. NIB sendiri merupakan identitas formal yang dikeluarkan melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) . NIB merupakan faktor kunci dalam memperlancar akses pelaku usaha terhadap layanan perizinan dan program pemerintah lainnya . Langkah awal kegiatan adalah berkoordinasi dengan perangkat desa dalam pendataan pelaku UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Desa Salamnunggal. Pendekatan ini dianggap lebih efektif daripada mengundang pelaku usaha dalam satu forum sosialisasi massal, hal ini karena memungkinkan penjangkauan langsung dan identifikasi yang lebih personal. Pendekatan kualitatif diwujudkan dalam bentuk observasi, wawancara, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM ke lokasi usaha sampai proses penerbitan NIB selesai. Dalam pelaksanaannya , sarana dan prasarana yang digunakan antara lain perangkat elektronik berupa laptop dan smartphone untuk mengakses sistem OSS , serta dokumen administrasi yang dibutuhkan yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan data dasar usaha pada masing-masing pelaku UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan analisis terhadap berbagai masalah yang dialami pelaku UMKM di Desa Salamnunggal, sekaligus merancang program-program yang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Desa Salamnunggal terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari melakukan survei ke beberapa UMKM di Desa Salamnunggal untuk mengetahui potensi UMKM mana yang layak dibantu dalam pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Berdasarkan hasil survei, diperoleh tiga UMKM terpilih yang memenuhi kriteria dalam pembuatan NIB. Ketiga UMKM tersebut ialah AY COOKIES & CAKE milik ibu Ai Yeyet, UMKM ini memproduksi berbagai macam kue kering , kue bolu, manisan pepaya, dan manisan pala. UMKM ini menyebutkan bahwa manisan pala ini sudah menjadi tradisi di Kabupaten Cianjur yang selalu dijadikan sebagai hantaran pernikahan Bentuk dari manisan pala yang di jadikan sebagai hantaran itu dibentuk seperti bunga sehingga memberikan kesan menarik dan unik yang merupakan ciri khas tersendiri yang wajib ada di Kabupaten Cianjur. ANYAMAN BAMBU milik bapak Ujang Sukarna, UMKM ini memproduksi berbagai macam anyaman. Yang menjadi daya tarik dari anyaman ini yaitu motifnya yang tak biasa mulai dari motif mata itik dan motif batik, dan menjadi pembeda diantara produksi anyaman yang lain. UMKM ini memproduksi bakul nasi (boboko), Nampi (nyiru), topi (cetok), kipas (hihid), asep dan saringan (ayakan). PISANG LANTAK PAK UJANG milik bapak Ujang Miftah, UMKM ini memproduksi berbagai macam makanan ringan. Diantaranya adalah keripik pisang (lantak), keripik singkong, pangsit, sistik dan sale pisang.

Pembuatan NIB dilakukan secara elektronik melalui *website Online Single Submission* (OSS). Kegiatan ini dilakukan satu per satu di rumah pemilik usaha. Tahap-tahap kegiatan pendampingan dibagi menjadi lima tahap. Tahap pertama adalah melakukan survei awal dan memetakan permasalahan yang ada dilapangan, tahap kedua memaparkan materi terkait pentingnya NIB dan cara memperolehnya, tahap ketiga mengumpulkan persyaratan untuk proses pendaftaran akun OSS, tahap keempat yaitu melakukan pendampingan pendaftaran NIB melalui OSS, dan tahap kelima yaitu penyerahan bukti fisik NIB pada UMKM terpilih di Desa Salamnunggal. Berikut uraian terkait tahapan-tahapan yang dilakukan diantaranya

sebagai berikut.

Survei Dan Pemetaan Masalah Di Lapangan

Pada tahap awal, Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari melakukan survei ke lokasi usaha milik para pelaku UMKM sesuai dengan data yang diberikan oleh perangkat desa, Hal ini agar bisa mengetahui secara jelas dan spesifik berapa banyak dan di mana letak UMKM di setiap dusunnya. Pelaku UMKM yang ada di Desa Salamnunggal berjumlah 13 UMKM dengan berbagai macam usaha. Mulai dari usaha makanan, kerajinan hingga pakaian jadi. Tujuan dari survei ini untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan, termasuk mengamati bagaimana usaha berjalan, fasilitas yang tersedia, dan tantangan yang dihadapi oleh pemilik usaha saat menjalankan bisnis mereka. Selain itu, Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kebutuhan, kendala administratif, dan pemahaman mereka mengenai legalitas usaha seperti NIB, yang nantinya dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah utama yang di hadapi oleh masing-masing pelaku UMKM, sehingga pendampingan yang diberikan pada tahap berikutnya dapat lebih tepat sasaran dan efisien.

Berdasarkan hasil survei pertama yang dilakukan, terdapat ketidaksesuaian data UMKM yang di berikan dengan fakta lapangan yang ada. Dimana sebagian UMKM yang Mahasiswa kunjungi ada yang tidak memiliki usaha dan tidak pernah melakukan kegiatan usaha yang tercantum dalam data UMKM tersebut. Sehingga hanya terdapat 7 UMKM yang memang sesuai dengan apa yang ada dalam data yang di berikan.



Gambar 1. Survei dan pemetaan masalah

Pemaparan Materi Pentingnya NIB

Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari, melakukan FGD (*focus group discussion*) bersama pemilik usaha terkait pemaparan materi yang membahas secara mendalam mengenai pentingnya memiliki NIB, termasuk manfaat yang diperoleh seperti legalitas usaha, kemudahan dalam mengakses perizinan, serta peluang untuk mendapatkan berbagai

fasilitas dari pemerintah. Selain itu, pada tahap ini juga dijelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS), mulai dari persiapan dokumen yang diperlukan sampai proses pendaftaran secara online, sehingga pelaku usaha dapat memahami dan mengikuti setiap langkah dengan baik. Setelah dilakukannya FGD, dari ke tujuh UMKM yang dikunjungi pada tahap ini, terdapat tiga UMKM yang telah memenuhi syarat dan tertarik untuk melakukan pembuatan NIB.



Gambar 2. Pemaparan materi Pengumpulan Persyaratan Pembuatan NIB

Pada tahap ini, merupakan tahap pengumpulan seluruh persyaratan yang dibutuhkan secara lengkap, seperti dokumen identitas diri (KTP), Kartu Keluarga (KK) dokumen pendukung usaha, serta data tambahan yang relevan dengan jenis usaha yang akan di daftarkan. Pada tahap ini, pelaku usaha harus memastikan bahwa semua dokumen dalam kondisi valid dan sesuai ketentuan agar proses pendaftaran akun OSS dan pembuatan NIB dapat dilakukan secara elektronik dengan lancar, tanpa hambatan. Proses pengumpulan persyaratan ini sangat penting untuk memfasilitasi pembuatan NIB, terutama bagi usaha mikro di pedesaan yang sedang dioptimalkan melalui program pendampingan digital.

Pendampingan Pendaftaran NIB melalui OSS

Tahap selanjutnya, merupakan pendampingan pendaftaran NIB bersama ketiga pemilik usaha, dimana pelaku usaha diberikan bimbingan langsung dan personal untuk mengisi data serta mengajukan permohonan NIB secara elektronik. Pendampingan ini meliputi sosialisasi, konsultasi, dan asistensi dalam pengoperasian sistem OSS-RBA agar pelaku UMKM memahami prosedur pendaftaran, dapat mengatasi kendala teknis, serta mengisi data usaha dengan benar sesuai ketentuan. Aktivitas ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari, yang dimulai dari membuat akun OSS, dilanjutkan dengan mengisi informasi pribadi dan bisnis, hingga proses penerbitan NIB dengan cepat dan efisien. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan dan kekeliruan data saat pengisian formulir.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan NIB

Penyerahan Bukti Fisik NIB

Pada tahap terakhir, setelah proses pembuatan NIB melalui sistem OSS selesai dan dokumen NIB dalam bentuk *soft file* telah diterbitkan, mahasiswa secara langsung menyerahkan dokumen NIB berupa *hard file* kepada para pelaku UMKM yang telah didampingi. Penyerahan ini dilakukan di kantor Desa Salamnunggal secara simbolis oleh Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari sebagai bukti fisik dan legalitas resmi bahwa pelaku UMKM tersebut telah memiliki identitas usaha yang sah, yang nantinya memudahkan mereka dalam memperoleh akses permodalan, pelatihan, serta bantuan dari pemerintah.

Dengan adanya penyerahan bukti fisik NIB secara simbolis kepada UMKM, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pendampingan pembuatan NIB ini terealisasi dengan baik.



Gambar 4. Penyerahan bukti fisik

KESIMPULAN

Pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Salamnunggal, Kabupaten Cianjur oleh Mahasiswa KKN 02 Universitas Al-Ghifari telah mencapai keberhasilan yang signifikan dalam memperkuat legalitas usaha dan pengembangan ekonomi lokal. Program ini dimulai dengan survei dan pemetaan permasalahan yang teliti, termasuk kunjungan langsung ke lokasi UMKM. Dari 13 UMKM yang terdaftar, hanya 7 yang memiliki data yang sesuai, dan 3 di antaranya dipilih untuk pendampingan NIB, menekankan pentingnya verifikasi data dan pemahaman yang mendalam tentang kondisi lapangan, dilakukan melalui wawancara langsung dengan para pelaku UMKM. Langkah berikutnya adalah penyampaian materi mengenai pentingnya NIB melalui *Focus Group Discussion* (FGD), di mana mahasiswa menerangkan manfaat NIB seperti legalitas, kemudahan perizinan, dan akses ke fasilitas pemerintah. Tahap ini penting untuk meningkatkan wawasan UMKM di Desa Salamnunggal yang sering kurang memahami aspek legalitas usaha, sehingga memotivasi mereka untuk mendaftar.

Tahapan berikutnya melibatkan pengumpulan dokumen untuk mendapatkan NIB. Mahasiswa membantu para pelaku usaha dalam mengumpulkan dokumen penting seperti KTP dan dokumen pendukung usaha lainnya, serta membimbing agar dokumen tersebut valid dan sesuai dengan peraturan. Proses ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengedukasi pelaku usaha tentang pentingnya administrasi yang baik. Bimbingan dalam pendaftaran NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) menjadi inti dari kegiatan ini. Para mahasiswa secara langsung memandu ketiga pemilik usaha tersebut dalam mengisi data dan mengajukan permohonan secara elektronik, termasuk melakukan sosialisasi, konsultasi, dan asistensi penggunaan sistem OSS-RBA. Pendampingan ini membantu meminimalkan kesalahan sekaligus memastikan bahwa NIB diterbitkan secara tepat waktu dan efisien. Tahap terakhir setelah proses pembuatan NIB selesai, melibatkan penyerahan



bukti fisik NIB yang berbentuk softfile dan hardfile secara simbolis di kantor Desa Salamnunggal. Penyerahan ini menunjukkan adanya legalitas usaha yang sah bagi UMKM, memudahkan akses mereka terhadap modal, pelatihan, serta bantuan dari pemerintah. Dengan NIB, diharapkan UMKM dapat menjadi lebih kompetitif dan turut serta berkontribusi pada perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, program pendampingan NIB ini telah berjalan dengan baik. Mahasiswa tidak hanya membantu dalam proses pembuatan NIB, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM mengenai legalitas usaha. Harapannya, UMKM di Desa Salamnunggal dapat terus maju dan menjadi contoh nyata dari kolaborasi yang efektif antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menciptakan solusi nyata untuk pengembangan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diadakan sebagai bagian dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Al-Ghifari Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami (Kelompok 2 Sampurna Mandala) untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Al-Ghifari yang telah mendukung selama proses pengabdian ini berlangsung.

Selain itu, rasa terima kasih dan apresiasi kami tujukan kepada Kepala Desa serta seluruh perangkat desa yang telah memberikan sambutan hangat, menyediakan fasilitas, dan bekerjasama dengan sangat baik. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Salamnunggal yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, berkat antusiasme, partisipasi, serta kerja samanya yang mendukung kegiatan kami.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing, memberi arahan, serta mendampingi kami selama proses perencanaan, hingga pelaksanaan KKN. Bimbingan beliau menjadi bekal penting bagi kami dalam menjalankan kegiatan secara maksimal di lapangan.

Terakhir, ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh anggota kelompok 02 Sampurna Mandala atas kerja sama, dedikasi, dan semangat kebersamaan yang telah di tunjukan sepanjang pelaksanaan program ini. Semoga pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga dalam mengembangkan diri sebagai insan akademis yang peduli dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Alhidayatullah. (2023). OPTIMALISASI PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA DAN SERTIFIKAT HALAL BAGI UMKM. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 55-61.
- [2] Asri Setiyani., T. Y. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 425-433.
- [3] BPKM BADAN KOORDINASI. (2022, Desember 01). *Cara Mendaptar dan mendapatkan NIB di OSS*. Retrieved from KOMDIGI (Kementrian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia): <https://pelaporan.komdigi.go.id/fpublikasi/detail/4#:~:text=NIB%20atau%20Nomor%20Induk%20berusaha,dengan%20bidang%20usahanya%20masing%2Dmasing>



- [4] Chairul Fajar Tafrilyanto., S. D. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 105-109.
- [5] Christya Aji Putra., N. N. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *Indonesian Community Journal*, 149-157.
- [6] Dhiah Permatasari., S. S. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karangsari Kota Blitar . *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1479-1485.
- [7] DPMPTSP KABUPATEN SINTANG . (2025, Januari 8). *Normal Induk Berusaha (NIB): Identitas Wajib Untuk Pelaku Usaha di Indonesia* . Retrieved from dpmptsp sintang : <https://dpmptsp.sintang.go.id/berita/item/1343-nomor-induk-berusaha-nib-identitas-wajib-untuk-pelaku-usaha-di-indonesia.html>
- [8] Fitri Cahyaningrum., I. K. (2023). PENTINGNYA KESADARAN KEPEMILIKAN LEGALITAS MELALUI PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) BAGI UMKM KELURAHAN KUTISARI . *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 300-304.
- [9] Laurent Regina Anjani., D. W. (2023). PEMBERDAYAAN UMKM KOPI MELALUI PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) DI DESA PUSPO . *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 273-278.
- [10] Marbun, E. C. (2023). MENGAJI KEPASTIAN HUKUM DAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP INVESTASI DI INDONESIA MELALUI LEMBAGA PERIZINAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) . *DHARMASISYA*, 1243-1256 .
- [11] Supriani Sidabalok, M. M. (2025). Pendampingan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 124-132.
- [12] Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa . *JIM UPB* , 57-68.
- [13] Tafriliant, C. F., Aini, S. D., Zayyadi, M., Nuritasari, F., & Putri, N. F. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Dalam rangka Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 147-153.
- [14] Tambunan, C. R. (2023, Juni 27). *KEMENTRIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PEMBENDAHARAAN*. Retrieved from Lubuksikaping: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- [15] Tenny Badina., E. P. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *JURNAL ALTIFANI*, 610-617.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSNGKAN